

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹ Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan. Sedangkan metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.² Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini.

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menghimpun data-data secara saksama dan disimpulkan secara induktif.

¹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 9.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasih, 2002), 8.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

Oleh karena itu, sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok, yaitu ketika terjadi kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan, berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang ada pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap profesionalisme guru PAI. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh) artinya keseluruhan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan terkait Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru PAI dapat diungkap secara lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif dengan didukung data-data yang akurat.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai pada tanggal 01 Oktober 2018 sampai 31 Oktober 2018 di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

Tabel 3. 3: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Jul	Agust	Sept	Okto	Nov
1.	Persiapan penyusunan proposal penelitian						
2.	Penyusunan proposal penelitian						
3.	Pengumpulan proposal penelitian						
4.	Persiapan penelitian						
5.	Penelitian lapangan						

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 6.

6.	Penyusunan hasil penelitian						
7.	Laporan hasil penelitian						

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus yang terletak di Kota Kudus tepatnya di Kelurahan Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Alasan dipilihnya MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus adalah peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal itu akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat atau segala hal yang menjadi rujukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Sumber data yang dikumpulkan peneliti di antaranya:

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pustaka lain menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Hal ini memberikan makna bahwa sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus. Data-data yang dikumpulkan merupakan hasil observasi di lapangan.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Madrasah, seorang guru mata pelajaran Fiqih, seorang guru mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits, seorang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, seorang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, serta sejumlah siswa yang berada di lingkungan Madrasah.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Sumber tambahan ini diperoleh dari pihak-pihak atau dokumen-dokumen di luar sumber pokok. Data-data ini dikumpulkan oleh peneliti yang kiranya mampu menunjang informasi dari sumber utama, yaitu berupa buku-buku, karya tulis, dokumen-dokumen, atau informasi lain yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, seorang penelitalah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya, sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sesuatu peristiwa yang akan diselidiki.⁶ Dalam bukunya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 310.

⁶ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

Sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.⁷

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada 2 jenis wawancara yang biasa digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁸ Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, tetapi hanya berupa garis besar yang ditanyakan.⁹

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yang tujuannya untuk memperoleh data kejelasan dari informan mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Profesionalisme Guru PAI.

Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁰ Wawancara ini ditujukan oleh kepala madrasah, guru, dan siswa untuk mendapatkan data yang valid mengenai profesionalisme guru PAI di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

3) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, transkrip dan lain sebagainya.¹¹ Dokumentasi atau studi dokumen

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 65.

⁸ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 190.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 255.

¹⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 107.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 149.

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus, arsip-arsip dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang dapat dijadikan rujukan informasi, baik berupa catatan kelembagaan, kurikulum terkait, dan gambar-gambar terkait fokus permasalahan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, di antaranya yaitu:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti guna memperoleh data-data yang valid dan terbuka, maksudnya data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang asli dan bukan yang hanya sebatas di muka.

2) Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹³ Hal ini merupakan upaya si peneliti

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.¹⁴ Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan berulang-ulang dalam waktu tertentu dengan harapan mendapatkan data yang akurat, lengkap, rinci, dan mendalam.

3) **Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu.

a) **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Hal ini dilakukan dengan pengecekan data kepada lebih dari satu pihak terkait permasalahan penelitian, sehingga penyelesaiannya bersifat objektif.

b) **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek dengan kebenarannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga metode tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dikatakan kredibel. Namun, apabila data yang ditemukan berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau data yang ditemukan berbeda tersebut benar sebab adanya sudut pandang yang berbeda.

c) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kondisi setiap keadaan pada suatu waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

berbeda-beda sehingga peneliti dapat mengamati objek secara komprehensif dan tidak terbatas sudut pandang yang sama sebab dilihat pada waktu yang sama.

d) Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶ Biasanya *member check* dilakukan peneliti dalam kaitannya data yang didapatkan dari narasumber dengan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran mengenai profesionalisme guru PAI di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus apakah sesuai dengan fakta yang ada dan hal tersebut dilakukan beberapa kali untuk mengecek keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.¹⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data yang telah ditemukan, kemudian setelah hipotesis diterima, maka akan berkembang menjadi sebuah teori.¹⁸

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis sudah dimulai sejak peneliti

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 375.

¹⁷ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 44.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan.¹⁹ Model interaktif kegiatan analisis data tersebut di antaranya:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi.²⁰ Setelah data terkumpul, peneliti mereduksinya dengan mengkaji, memilih, mengkode, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan guna memfokuskan data pada permasalahan penelitian, sehingga pembahasan tidak meluas ke berbagai bidang lain.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan.²¹ Penyajian data pada penelitian kualitatif deskriptif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori. Selain itu juga data dapat disajikan dengan bentuk tabel maupun grafik. Penyajian data ini dimaksudkan guna mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melalui tahap reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Sedangkan verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.²² Kesimpulan berdasarkan data-data yang ditemukan dapat dikatakan menjawab apabila informasi yang diperoleh sesuai dengan hipotesis

¹⁹ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 45.

²⁰ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 288.

²¹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 289.

²² Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, 289.

awal, dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Namun tidak dapat dipungkiri apabila penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis awal sebab di lapangan ditemukan fakta yang berbeda.

